# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada jenjang sekolah dasar, dilaksanakan proses pembelajaran secara tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu proses pembelajaran dengan menggabungkan beberapa materi pelajaran yang dikonsepke dalam satu tema. Penggabungan tersebut bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam menyerap dan memahami materi dan isi dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tematik terpadu, banyak inovasi-inovasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran harus dipersiapkan, baik metode hingga bahan ajar yang diperlukan guna menunjang keefektifan proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran memiliki peranan cukup besar dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar dinilai mampu mencapai dari tujuan pembelajaran. Namun yang terjadi saat ini, masih banyak proses pembelajaran yang belum menggunakan bahan ajar sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV SD IT Bunayya Jl. Beo No.76G, Sei SikambingMedan.Tema yang dipelajari pada siswa kelasIV SD, yaitu tema3“PeduliTerhadapMahlukHidup”.Daritemuan padasaatobservasitampak guru menyampaikan materi pembelajaran hanya berdasarkan buku tematik siswa yang dikeluarkanolehpemerintah.Halituberdampakpadamotivasisiswadalam

1

mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak tertarik ketika mengikuti proses pembelajaran atau mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Guru kelas IV menambahkan bahwa siswa tidak fokus ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan banyak siswa yang menggambar-gambar buku paketnya ketika diminta mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru sudah menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran. Namun LKS yang digunakan belum dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan banyak siswa yang tidak membawa LKSnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah diamati lebih lanjut, LKS yang digunakan pada proses pembelajaran hanya berisi soal- soal. Hal ini tentu tidak sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya yang masih senang melihat-lihat gambar pada buku.

Dari temuan observasi, peneliti berasumsi perlu adanya suatu lembar kerja siswa(LKS) yangsesuai dengankarakteristiksiswakelas IVSDITBunayyapada umumnya. Lembar kerja siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi pembelajaran yang disertai dengan soal-soal latihan. Menurut Ernawati, dkk (2017) menyatakan bahwa LKS dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, kaya akan tugas untuk berlatih dan melatih kemandirian belajar siswa.

Keberhasilan penggunaan Lembar Kerja Siswa pada proses pembelajaran juga belum dapat dipastikan. Oleh sebab itu diperlukan adanya beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangannya, seperti penyesuaian dengan karakteristik siswa hingga penyesuaian dengan strategi atau model pembelajaran yang akan digunakan.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu strategi atau model pembelajaran yang dinilai tepat digabungkan pada lembar kerja siswa (LKS).MenurutSuprihatiningrum(2017:178)*ContextualTeachingandLearning* (CTL)merupakan pembelajaran yangdikaitkan dengan konteks kehidupan sehari- hari siswa.

Lembar Kerja Siswa berbasis *Contextual Teaching and Learning* dinilai dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di kelas IV SD IT Bunayya Jl. Beo No.76G, Sei Sikambing Medan.Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup di Kelas IV SD.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkanlatarbelakangmasalahdiatas,adapunmasalahyangdiidentifikasikan, yaitu:

* + 1. Gurumenyampaikanmateripembelajaranhanyaberdasarkanbukutematik siswa yang dikeluarkan oleh pemerintah.
		2. Siswa tidak tertarik ketika mengikuti proses pembelajaran atau mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
		3. Siswatidakfokusketikagurumenyampaikanmateripembelajaran.
		4. Banyak siswa yangmelakukan aktivitas sendiri, seperti menggambar buku paketnya ketika guru memberikan materi pelajaran.
		5. PenggunaanLKSyangadabelumdapatmemotivasisiswadalammengikuti proses pembelajaran.

## BatasanMasalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas, peneliti membatasi penelitian ini hanya sampai pada “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IVSD”.Adapunruanglingkup daripengembangan LembarKerjaSiswaini adalah sebagai berikut:

* + 1. Materi pelajaran yang digunakan berdasarkan kurikulum pembelajaran siswa kelas IV SD IT Bunayya Jl. Beo No.76G, Sei Sikambing Medan, yaitu pembelajaran tematik tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup”.
		2. Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dikembangkan berisi materi pembelajaran dari tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup yang terbagi menjadi 3 Subtema.

## RumusanMasalah

Berdasarkanuraiandiatas,rumusanmasalahdalampenelitianini,yaitu:

* + 1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD?
		2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD?

## Tujuan Penelitian

Adapuntujuandari penelitianini,yaitu:

* + 1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.
		2. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.

## Manfaat Penelitian

Adapunmanfaatyangdiharapkandapatdiperoleh daripenelitianiniadalah:

* + 1. ManfaatTeoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti meupun pembaca mengenai pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.

* + 1. ManfaatPraktis
			1. BagiPeneliti

Diharapkan dapat memberikan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menerapkan hal yang didapatkan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang ditemukan.

* + - 1. BagiSekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkanLembarKerjaSiswaBerbasis*ContextualTeachingand*

*Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD yang dikembangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

* + - 1. BagiGuru

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam menerapkan pembelajaran yang dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

* + - 1. BagiSiswa

Untuk memacu semangat siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

* + - 1. BagiPenelitianSelanjutnya

Untuk dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Kelas IV SD.

## Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu sebuah Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning*.
		2. Lembar Kerja Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dikembangkan berisi pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup di kelas IV SD.
		3. PadaTemaPeduliTerhadapMahlukHidupKelasIVSD yang dikembangkan berbentuk sebuah buku berukuran A4 (21cm X 29,7cm).
		4. Adapunprosestahapanyangdilakukan,yaitu:
			1. Proses Awal

Pada proses ini peneliti mencari informasi mengenai materi pembelajaran siswa, yaitu tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup.

* + - 1. Perancangan

Pada proses ini peneliti menyusun materi dan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehar-hari. Materi dan soal-soal tersebutdipadukan dengan gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan karateristik siswa.

* + - 1. Proses Akhir

Pada proses ini peneliti menjilid lembaran-lembaran materi dan soal- soal yang telah dicetak agar menjadi sebuah buku yang mudah untuk dibawa dan digunakan. Selanjutnya melakukan validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.